

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang berbentuk studi korelasi (*Correlation study*) yang pada hakikatnya merupakan penelitian tentang hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Sugiyono, 2019). Metode korelasional bersifat *cross sectional* yaitu mencari hubungan kejadian yang terjadi hanya pada saat itu.

Desain *cross sectional* merupakan studi yang mempelajari dinamika korelasi hubungan faktor resiko (penyebab) dengan faktor efek (masalah Kesehatan) dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara bersamaan (*simultan*) pada waktu yang sama (*point time approach*) (Sutriyawan, 2021). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara *support system* keluarga dengan kecemasan orangtua yang memiliki anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di Instalasi Rawat Jalan Ruang Narayana Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

1. Tempat : Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Ruang Narayana RSJD Surakarta.
2. Waktu : Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Novembar sampai 22 Desember 2022.

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian adalah kelompok subjek yang memiliki ciri – ciri atau karakteristik – karakteristik Bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain (Sutriyawan, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak yang menderita ADHD yang berkunjung di Poliklinik Tumbang Ruang Narayana RSJD Surakarta. Berdasarkan data rekam medis di RSJD (2022) pada bulan agustus 2021 sampai agustus 2022 jumlah anak ADHD sekitar 421 anak, sehingga didapatkan rata – rata setiap bulan jumlah kunjungan anak ADHD adalah 32 anak.

### 2. Sampel

Sampel menurut Sutriyawan (2021) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Penelitian ini menggunakan Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 32 sampel.

#### **D. Variabel**

Variabel adalah atribut objek yang akan di ukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek yang lainnya (Sutriyawan, 2021). Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasional.

##### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kecemasan orangtua.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan dari variabel – variabel yang akan diteliti secara operasional atau aplikatif di lapangan. Manfaat definisi operasional untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang akan diteliti serta digunakan untuk pengembangan instrumen penelitian (Sutriyawan, 2021).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel bebas : Dukungan keluarga	Upaya keluarga melalui tindakan yang diberikan kepada orangtua yang memiliki anak ADHD untuk mengurangi kecemasan	Aspek pada dukungan terdiri dari : a. Dukungan Emosional b. Dukungan Instrumental c. Dukungan Informasi d. Dukungan Jaringan Sosial	Kuesioner dukungan keluarga	Kurang : 22 - 44 Cukup : 45-67 Baik : 68 - 88	Ordinal
2.	Variabel terikat : Kecemasan orang tua	Gejala kecemasan yang dirasakan oleh orang tua. Gejala kecemasan antara lain : a. Fisiologis : Adanya rasa mual, jantung berdebar - debar, merasa ingin buang air kecil dan keluar keringat berlebihan b. Psikologis : Terdapat perasaan takut, gelisah, panik, tidak bisa duduk dengan nyaman	Respon fisiologis dan psikologis cemas	Kuesioner HADS Kecemasan	0-7: normal 8-10: kecemasan ringan 11-15: kecemasan sedang 16-21: kecemasan berat	Ordinal

## F. Instrument penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner / angket. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Sutriyawan, 2021)

### 1. Kuesioner karakteristik Responden

Kuesioner data karakteristik responden terdiri dari : nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

### 2. Kuesioner Dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 22 pertanyaan menggunakan skala *Linkert*, kuesioner diadopsi dari Izzah (2022). Skala *Likert* Skala tersebut terdiri dari dua kelompok dalam setiap aspek atau gejala yaitu yang mendukung (*favourable*) dan yang tidak mendukung (*unfavourable*). *Favourable* terdapat empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu : sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1. Rentang skor pada butir yang (*unfavourable*) dilakukan penilaian yang sebaliknya.

**Tabel 3.2** Kisi – kisi kuesioner Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	aitem		Jumlah
			Mendukung	Tidak mendukung	
1.	Dukungan emosional	Memperoleh perhatian	1	2	2
		Memiliki rekan bercerita	4, 5	3, 6	4
2.	Dukungan penghargaan	Merasa dihormati	8	7, 9	3
		Memperoleh persetujuan atas gagasan tertentu	10, 11	-	2
3.	Dukungan Instrumental	Memperoleh bantuan materi (finansial)	12	-	1
		Memperoleh bantuan jasa	13, 15	14, 16	4
4.	Dukungan Informatif	Memperoleh saran	17, 19, 20	18	4
		Memperoleh informasi yang dibutuhkan	22	21	2

### 3. Kuesioner Kecemasan

Instrumen diadopsi dari Jannah (2020) dengan menggunakan *Hospital Anxiety and Depression Scale* (HADS) oleh Dr. Zigmond (1983), instrumen terdiri dari 14 indikator, 7 indikator depresi (HADS-*Depression*), dan 7 item untuk kecemasan (HADS-*Anxiety*). Dengan skala penilaian normal : 0 – 7, kecemasan ringan : 8 – 10, kecemasan sedang : 11 – 15, kecemasan berat : 16 – 21.

**Tabel 3.3** Kisi – kisi kuesioner Kecemasan

No	Aspek	No aitem	Jumlah
1.	Fisiologis	5	1
2.	Psikologis	1,2,3,4,6,7	6

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Ada tiga hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu, kriteria pengukuran harus relevan, isi pengukuran harus relevan, cara pengukuran harus relevan. Suatu variabel dikatakan valid bila skor *variable* tersebut berkorelasi secara *signifikan* dengan skor totalnya (Sutriyawan, 2021).

#### a) Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner tersebut tidak dilakukan uji validitas karena di adopsi dari penelitian Izzah (2022), uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson dengan bantuan program SPSS versi 25 didapatkan 22 item kuesioner memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 dan hasil yang didapat valid.

#### b) Kuesioner kecemasan

Kuesioner kecemasan tidak dilakukan uji validitas karena di adopsi dari penelitian Jannah (2020), kuesioner menggunakan alat ukur HADS, uji validitas pada kuesioner kecemasan didapatkan 0,706 dan hasil yang didapatkan valid.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana sesuatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, yang dimaksud

adalah kesamaan hasil pengukuran / pengamatan bila fakta / kenyataan hidup tadi diukur / diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. pertanyaan yang sudah valid kemudian baru Bersama – sama di ukur reliabilitasnya (Sutriyawan, 2021).

Untuk mengukur reliabilitas skala atau kuesioner dapat digunakan rumus *Cronbach Alpha* (Sutriyawan, 2021) tersebut adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 1} \right)$$

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah *varians* butir

$\sigma^2 1$  : *varians total*

keputusan :

Bila *Cronbach Alpha*  $\geq 0.6$  artinya *variable reliabel*

a) Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner tersebut tidak dilakukan uji reliabilitas karena diadopsi dari penelitian Izzah (2022). Uji reliabilitas dilakukan didapatkan  $0,717 > 0,6$  berarti dalam kategori interpretasi reliabilitas berada pada kategori tinggi.

b) Kuesioner kecemasan

Kuesioner kecemasan tidak dilakukan uji reliabilitas karena diadopsi dari penelitian Jannah (2020), uji reliabilitas terhadap kuesioner kecemasan didapatkan nilai 0,92 untuk HADS

kecemasan, hasil Cronbach  $\alpha \geq 0,60$  atau nilai semakin mendekati angka 1, maka semakin baik instrumen tersebut.

## **H. Teknik pengumpulan data**

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Dalam data penelitian ini data diperoleh dari data primer dan sekunder, yaitu :

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran (Sutriyawan, 2021). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil pengukuran dukungan sosial keluarga dengan kecemasan orangtua yang memiliki anak ADHD di Ruang Narayana RSJD Surakarta.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Sutriyawan, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui litelatur yang relevan dan sumber lain yang mendukung penelitian ini, seperti buku – buku sumber yang mendukung tinjauan pustaka peneliti.

## I. Metode Pengolahan dan Analisa data

### 1. Pengolahan data

Menurut Sutriyawan (2021) semua data yang terkumpul, meliputi data primer dan sekunder diolah melalui tahap sebagai berikut :

#### a. Mengedit data (*editing*)

Editing atau proses pemeriksaan data bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. Editing dilakukan dengan menghitung banyaknya lembaran daftar pertanyaan yang telah diisi sesuai dengan jumlah yang ditentukan. Peneliti memeriksa daftar pertanyaan setelah kuesioner dikumpulkan dengan memeriksa jumlah lembar kuesioner, kelengkapan jawaban, dan pengisian kuesioner.

#### b. Mengkode data (*coding*)

Setelah data di edit selanjutnya dilakukan peng “kode” an atau “coding “ yaitu mengubah data menjadi kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti melakukan coding pada variabel karakteristik responden sebagai berikut :

##### 1) Data demografi

###### a) Jenis kelamin

Laki – laki : diberi kode 1

Perempuan : diberi kode 2

###### b) Usia

Dewasa awal (26-35 tahun) : diberi kode 1

Dewasa akhir (36-45 tahun) : diberi kode 2

Lansia awal (46-55 tahun) : diberi kode 3

c) Pendidikan terakhir

SD : diberi kode 1

SMP : diberi kode 2

SMA : diberi kode 3

Diploma : diberi kode 4

Sarjana : diberi kode 5

Tidak sekolah : diberi kode 6

d) Pekerjaan

PNS/TNI/POLRI : diberi kode 1

Swasta : diberi kode 2

Wiraswasta : diberi kode 3

Petani/buruh tani : diberi kode 4

IRT : diberi kode 5

Lain-lain : diberi kode 6

e) Data Anak

Anak pertama : diberi kode 1

Anak kedua : diberi kode 2

Anak ketiga : diberi kode 3

Lain – lain : diberi kode 4

f) Usia anak

1 - 3 tahun : diberi kode 1

4 - 6 tahun : diberi kode 2

7 – 12 tahun : diberi kode 3

Lain – lain : diberi kode 4

g) Keluarga terdekat

Suami : di beri kode 1

Istri : diberi kode 2

Anak : diberi kode 3

Keluarga yang lain : diberi kode 4

h) Kunjungan

Pertama : diberi kode 1

Berulang : diberi kode 2

2) Dukungan keluarga

Proses pemberian kode pada pernyataan menggunakan kode X1, X2, X3, X4 dan seterusnya. Kuesioner terdiri dari pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan yang tidak mendukung (*unfavourable*) dengan penilaian *favourable* yaitu Sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1. Pada *unfavourable* dilakukan penilaian sebaliknya. Pemberian kode hasil jawaban pada skala dukungan sosial:

Dukungan keluarga rendah : 1

Dukungan keluarga cukup : 2

Dukungan keluarga baik : 3

## 3) Kecemasan orangtua

Proses pemberian kode pada pernyataan menggunakan kode Y1, Y2, Y3, Y4 dan seterusnya. Pemberian kode hasil jawaban pada skala kecemasan :

Normal : 1

Kecemasan ringan : 2

Kecemasan sedang : 3

Kecemasan berat : 4

c. *Scoring*

*Scoring* yaitu penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang terkait dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot pada masing – masing jawaban, sehingga mempermudah penghitungan.

## 1) Dukungan keluarga

Kurang : 22 - 44

Cukup : 45 - 67

Baik : 68 - 88

## 2) Kecemasan

Normal : 0 - 7

Kecemasan ringan : 8 - 10

Kecemasan sedang : 11 - 15

Kecemasan berat : 16 – 21

d. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating adalah membuat tabel – tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang di inginkan peneliti.

e. Memasukkan data (*entry*)

Data dalam bentuk angka atau huruf dimasukkan ke dalam program *software* computer. Dalam proses ini peneliti dituntut ketelitian dari orang yang melakukan *entry* data ini. Apabila tidak, maka terjadi bias meskipun hanya memasukkan data.

3. Analisa data

a. Analisa *Univariat*

Penyajian data univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari penelitian. Penyajian data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sutriyawan, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan data kategorik yang penyajian datanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisa *Bivariate*

Analisis *bivariate* merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2019). Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kendal Tau b*. berikut rumus uji *Kendal Tau b*:

$$\tau = \frac{\sum x - \sum y}{\frac{n(n-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\sum x = \sum R_x$  : Jumlah rangking atas

$\sum Y = \sum r_y$  : Jumlah rangking bawah

n : banyaknya sampel (pasangan data)

Uji statistik *Kendal Tau b* dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan orangtua. Nilai *sig* < 0,005 maka ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan orangtua. Sedangkan nilai *sig* > 0,05 maka tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan orangtua.

## **J. Jalannya penelitian**

### 1. Pra penelitian

Peneliti mengajukan tiga proposal kepada kampus untuk mendapatkan salah satu yang disetujui untuk diteliti. Proposal yang sudah disetujui di ambil untuk dilanjutkan penelitian.

### 2. Tahap persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Peneliti mengajukan ijin studi pendahuluan ke Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Dan mendapat surat ijin dengan nomor surat 359/FSTK/D/Usahid-Ska/VII/2022 yang ditujukan ke tempat penelitian yaitu RSJD

Surakarta pada tanggal 31 Agustus 2022, untuk membuat latar belakang proposal penelitian. Kemudian mendapatkan balasan dari Kepala Sub Bagian Diklitbang RSJD Surakarta berupa Surat Pengantar Pra Penelitian pada tanggal 13 September s/d 12 Oktober 2022.

- d. Studi pendahuluan dilakukan tanggal 13 September 2022 di Rekam medik RSJD Surakarta dan di Poliklinik rawat jalan di Ruang Narayana RSJD Surakarta.
- e. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti melakukan ujian proposal pada tanggal 07 November 2022 dan revisi proposal setelah selesai seminar proposal.

### 3. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat pengantar penelitian ke Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Dan mendapatkan surat ijin dengan nomor 468/FSTK/D/Usahid-Ska/XI/2022 yang ditujukan ke tempat penelitian yaitu RSJD Surakarta.
- b. Peneliti melakukan pengurusan surat perijinan di RSJD Surakarta untuk melakukan penelitian. Kemudian mendapatkan balasan dari Kepala Sub Bagian Diklitbang RSJD Surakarta berupa surat pengantar Pra Penelitian pada tanggal 22 November 2022 s/d 22 Februari 2023. Dan mendapatkan surat ijin penelitian dari Direktur

RSJD Surakarta pada tanggal 28 November 2022 dengan nomor 070/52060.

- c. Peneliti melakukan seminar proposal dengan tim uji etik RSJD Surakarta pada tanggal 08 Desember 2022.
- d. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan rekam medis pasien untuk melihat diagnosa medis dan menentukan populasi yang akan diteliti.
- e. Setelah menentukan populasi dan jumlah sampel peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, manfaat dan kerahasiaan informasi dari data responden.
- f. Peneliti mengajukan cara pengisian kuesioner kepada calon responden yang akan diteliti.
- g. Peneliti mengambil dan mengumpulkan data saat responden mengantar anaknya berobat ke Ruang Narayana dengan mengisi lembar persetujuan dan identitas diri responden.
- h. Selanjutnya responden mengisi kuesioner dukungan keluarga dan kecemasan yang telah didampingi oleh peneliti.
- i. Setelah data didapatkan peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan termasuk kelengkapan pengisian.
- j. Peneliti melakukan skor dan tabulasi data.
- k. Melakukan analisa data, pengolahan data dengan *Kendal Tau b*

- l. Setelah pengolahan data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan data yang ada, kemudian dihubungkan dengan teori – teori terkait.
4. Tahap Akhir
    - a. Penyerahan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang kemudian dilanjutkan dengan ujian skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian skripsi.
    - b. Penyerahan hasil penelitian yang telah direvisi ke Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta dan ke RSJD Surakarta.

## **K. Etika Penelitian**

Menurut Sutriyawan (2021), etik penelitian sebagai perangkat aturan dan prinsip – prinsip yang disepakati bersama menyangkut hubungan antara peneliti dan semua yang terlibat dalam penelitian atau partisipan penelitian.

Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. *Informed concent*

Peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden. Lembar persetujuan responden bertujuan untuk mengutarakan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia menjadi subyek penelitian responden akan menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan sumber informasi dari responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, cukup menggunakan kode yang akan diketahui oleh peneliti saja. Pada publikasi juga tidak dicantumkan nama reponden melainkan menggunakan kode huruf atau angka.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga rahasia data penelitian dengan cara tidak menyebarkan data, data hanya akan diketahui oleh kalangan tertentu yang terlibat pada penelitian. Dan hanya kalangan tertentu yang bisa mengakses atau melihat data penelitian tersebut.